

INTISARI

E-prints merupakan sistem bersifat open source yang digunakan sejak tahun 2018 untuk mencari referensi dan mempublikasi karya ilmiah seperti tugas praktik, skripsi maupun hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di Universitas Amikom Purwokerto. Namun e-prints masih memiliki kekurangan yang dirasakan dari sisi pengguna, seperti kendala pada server eror yang dapat mengakses secara online. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana penerimaan pengguna e-prints untuk menjelaskan sejauh mana e-prints diterima oleh mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode UTAUT dengan mengukur variabel Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Behavioral Intention dan Use Behavior. Hasil penelitian berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa e-prints diterima oleh penggunanya. Hal tersebut ditunjukkan oleh variabel Performance expectancy (tingkat kepercayaan individu untuk mendapatkan keuntungan dari sistem) yang memiliki pengaruh sebesar 17,2% yang berarti penggunanya percaya bahwa dengan menggunakan e-prints maka akan mudah dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Variabel Effort Expectancy (usaha yang diberikan oleh sistem) yang memiliki pengaruh sebesar 17,7% yang berarti penggunanya merasa bahwa e-prints memberi kemudahan saat menggunakannya. Variabel Social Influence (pengaruh sosial) yang memiliki pengaruh sebesar 34,6% yang berarti penerimaan pengguna e-prints sangat dipengaruhi oleh pengaruh sosial seperti saran penggunaan dari orang lain, dan intruksi penggunaan e-prints. Variabel Facilitating Condition (kondisi yang memfasilitasi) yang memiliki pengaruh sebesar 5,1% yang berarti fasilitas yang tersedia kurang memadai. Behavioral Intention (niat perilaku) yang memiliki pengaruh sebesar 17,9% yang berarti penggunanya berniat untuk tetap menggunakan e-prints.

Kata kunci: E-prints, Metode UTAUT, Penerimaan Pengguna.

ABSTRACT

E-prints is an open source system that has been used since 2018 to find references and publish scientific works such as practical assignments, theses and the results of research conducted by lecturers and students at Amikom University, Purwokerto. However, e-prints still have disadvantages that are felt from the user's side, such as problems with server errors which result in slow users getting information and not being able to access it online. Therefore it is necessary to know how the acceptance of e-prints users is to explain the extent to which e-prints are accepted by Amikom Purwokerto University students. The method used in this study is the UTAUT method by measuring the variables Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Behavioral Intention and Use Behavior. The results of the research based on the tests that have been carried out show that e-prints are accepted by users. This is shown by the Performance expectancy variable (the level of individual confidence to benefit from the system) which has an effect of 17.2%, which means that users believe that by using e-prints it will be easy to get the information needed. The Effort Expectancy variable (effort given by the system) has an effect of 17.7%, which means that users feel that e-prints make it easy to use. The variable Social Influence (social influence) which has an influence of 34.6%, which means that e-prints user acceptance is strongly influenced by social influences such as suggestions for use from other people, and instructions for using e-prints. The Facilitating Condition variable has an effect of 5.1%, which means that the facilities available are inadequate. Behavioral Intention which has an influence of 17.9%, which means that users intend to continue using e-prints.

Keywords: E-prints, UTAUT Method, User Acceptance.